

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka memahami lebih dalam, penelitian ini disusun untuk menelusuri apakah terdapat pengaruh antara *financial distress* dengan *operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth* pada perusahaan F&B yang tercatat di BEI selama tahun 2021–2023. Studi ini menggunakan data yang diambil dari 20 perusahaan terpilih yang memenuhi persyaratan sehingga terkumpul 60 sampel yang kemudian digunakan untuk analisis. Hasil kajian dan pengolahan data yang dilakukan dalam studi ini mengarahkan pada kesimpulan berikut:

1. *Operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan F&B yang tercatat di BEI selama tahun 2021–2023.
2. *Operating cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan F&B yang tercatat di BEI selama tahun 2021–2023.
3. *Sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan F&B yang tercatat di BEI selama tahun 2021–2023.
4. *Operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth* berpengaruh secara simultan terhadap *financial distress* pada perusahaan F&B yang tercatat di BEI selama tahun 2021–2023.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, studi ini menghadapi beberapa batasan metodologis dan teknis yang dapat memengaruhi keluasan serta ketepatan hasil. Keterbatasan-

keterbatasan ini penting untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam riset lanjutan, antara lain:

1. Ruang lingkup objek dalam penelitian ini dibatasi pada satu sektor, yaitu perusahaan *food and beverage*. Keterbatasan ini dapat membatasi generalisasi hasil penelitian ke sektor industri lainnya.
2. Cakupan waktu dalam penelitian ini terbatas pada tiga tahun, suatu rentang yang tergolong pendek untuk menangkap dinamika tren dan pola secara lebih menyeluruh dalam jangka panjang.
3. Ruang lingkup variabel dalam studi ini hanya meliputi *operating capacity*, *operating cash flow*, dan *sales growth*. Penggunaan variabel yang terbatas ini mungkin belum sepenuhnya mencerminkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.
4. Indikator yang dipakai untuk memproksikan kondisi *financial distress* dalam studi ini hanya mengandalkan model *Grover* dengan pendekatan *G-score*. Oleh karena itu, masih terdapat peluang untuk menggunakan model atau pendekatan lain yang mungkin lebih akurat atau relevan.

5.3 Saran

Merujuk pada hasil yang diperoleh dalam studi ini, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada pihak perusahaan, kalangan investor, serta peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *operating cash flow* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, sehingga

pengelolaan arus kas operasional yang efisien sangat penting untuk menghindari kesulitan keuangan. Meskipun *sales growth* dan *operating capacity* tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu memperhatikan kedua variabel tersebut. Peningkatan penjualan dan kapasitas operasi harus disertai dengan pengelolaan yang hati-hati terhadap piutang dan beban operasional, agar tidak membebani arus kas yang dapat memperbesar potensi *financial distress* di masa depan.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan selalu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan secara cermat. Dengan melakukan pemantauan tersebut, investor dapat memperoleh informasi yang lebih menyeluruh mengenai pencapaian keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi kondisi keuangan di masa depan dan menghindari risiko kebangkrutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti di masa mendatang untuk memperluas penelitian dengan memanfaatkan sampel dari berbagai sektor industri, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain yang jarang digunakan guna memberikan perspektif baru dalam mendeteksi *financial distress*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menerapkan pendekatan komparatif antar model, seperti Altman *Z-score*, Springate, dan Zmijewski, guna meningkatkan akurasi dan validitas hasil prediksi *financial distress*.